

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* rancangan yang meliputi satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *One Group Pre Post Test Design*. Dengan pendekatan *cross sectional* karena dilakukan pada satu waktu tertentu, instrument pengambilan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi pada produksi ASI sedangkan instrument sari kacang hijau menggunakan gelas ukur yang dimana akan memudahkan peneliti dalam melihat perbedaan pada produksi ASI. (Widia & Putri, 2019).



Keterangan :

- O₁ : Volume ASI sebelum diberikan sari kacang hijau
- X : Pemberian sari kacang hijau pada ibu nifas
- O₂ : Volume ASI setelah diberikan sari kacang hijau

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini berlokasi di PMB Appi Ammelia Jl. Bibis No.18 Bibis, Bangunjiwo, kecamatan kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewah Yogyakarta 5584.

2. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari awal penyusunan skripsi yang berlangsung di bulan Februari-Juli 2023. Pengambilan data dilakukan sejak 08 Mei hingga 08 Juni 2023 selama 1 bulan penuh.

C. Populasi dan Sample/obyek penelitian

1. Populasi

Populasi Penelitian adalah keseluruhan ibu nifas yang ada di PMB Appi Ammelia dengan jumlah 38 responden dengan kriteria yang telah ditentukan agar memenuhi karakteristik peneliti yang mempermudah proses penelitian.

2. Sampel

Menurut sugiono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas normal hari 7-42 hari yang ada di PMB Appi Ammelia dan untuk mengantisipasi terjadinya drop out maka di tambah 5%. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu nifas hari 7-42 hari masa nifas.
- 2) Ibu bersalin normal dan pervaginam.
- 3) Bersedia diberikan sari kacang hijau (5-7 kali)
- 4) Ibu dengan kondisi puting susu yang baik (tidak bermasalah).
- 5) Ibu dengan keadaan sehat.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dengan kondisi hamil.
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu dengan kondisi puting susu yang tidak baik.
- 4) Ibu yang mengkonsumsi sari kacang hijau < 5 kali.

Besar sampel menurut Solimun (2001) pada penelitian ini dihitung berdasarkan besar sampel pada setiap masing-masing kelompok penelitian.

Berikut besar sampel masing-masing kelompok penelitian :

$$15 \geq p (n - 1)$$

$$15 \geq pn - p$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal pada setiap kelompok eksperimen

p : Jumlah kelompok eksperimen

Terdapat 1 kelompok eksperimen pada penelitian ini, maka :

$$15 \geq 1n - 1$$

$$1n \leq 15 + 1$$

$$1n \leq 15 + 1$$

$$n \leq 15 + 1$$

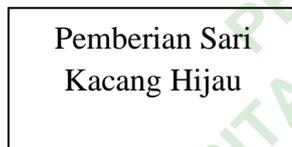
$$n \leq 16$$

Untuk menghindari drop out maka sample ditambah 5% = 0,8 dibulatkan menjadi 1. Jadi besar sample dalam penelitian ini sebanyak 17 ibu nifas hari 7-42 hari di PMB Appi Ammelia.

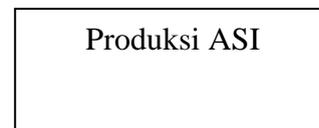
D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian sari kacang hijau dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah produksi ASI

Variabel Independen



Variabel Dependen



E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah suatu batasan yang digunakan untuk mendefinisikan variabel atau faktor yang mempengaruhi variabel pengetahuan pada penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Produksi ASI	Banyaknya produksi ASI bisa dinilai sebelum dan sesudah dilakukan intervensi menggunakan gelas ukur dengan cara memompa ASI selama 3 kali dalam waktu 7 hari.	Observasi	Pompa ASI dan gelas ukur	Volume >30 ml = Baik 30 ml = Cukup <30 ml = Kurang (Yuniarti, 2020)	Ordinal
Sari Kacang Hijau	Sari kacang hijau yang berasal dari 100 gram biji kacang hijau, yang di masak kemudian diberikan sebanyak 250 ml 1 kali sehari selama 7 hari.	Menimbang	Observasi	Sebelum dan Sesudah pemberian sari kacang hijau.	Nominal

F. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar observasi produk ASI serta bahan yang digunakan ialah 1 kotak sari kacang hijau dengan berat isi 250 ml.

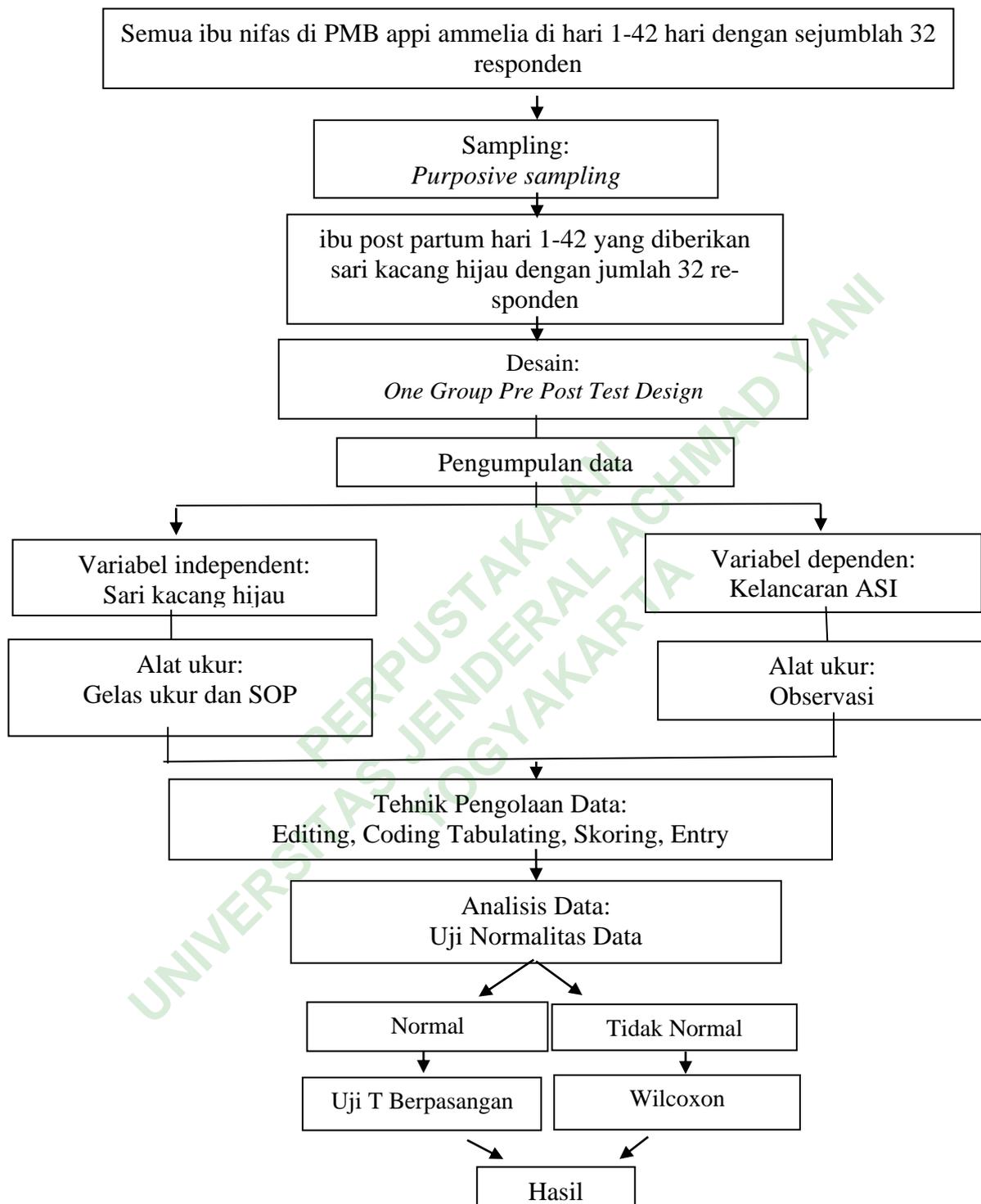
G. Pelaksanaan Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari catatan ibu nifas di PMB Appi Ammelia dengan langkah-langkah:

1. Melakukan kontrak dengan PMB Appi Ammelia untuk mencari ibu nifas sebagai sample dalam peneliti.
2. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi yang telah dibuat.
3. Melakukan kontrak penelitian dan *inform consent* dengan responden.
4. Mengobservasi produk ASI kepada kelompok eksperimen sebelum diberikan sari kacang hijau, kemudian kelompok eksperimen diberikan sari kacang hijau serta dianjurkan minum air putih 8-12 gelas/hari pada hari ke-1 sampai dengan hari ke-7. Sari kacang hijau dikonsumsi oleh responden di depan peneliti dengan tujuan sari kacang hijau tersebut benar-benar diminum oleh responden.

5. Mengobservasi produk ASI kelompok eksperimen setelah diberikan intervensi pada hari ke-1, 5 dan 7 dengan menggunakan lembar observasi produk ASI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengelolaan Data

Terdapat beberapa tahapan dalam pengelolaan data, yaitu:

a. *Editing*

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokkan dan penyusunan data. Pengelompokkan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

b. *Coding*

Merupakan tahap memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya kemudian dimasukkan dalam lembar table kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh.

1) Nama

Responden 1 :R 1

Responden 2 :R 2

Responden 3 :R 3

2) Usia

≤ 20 :U 1

20-35 :U 2

≥ 35 :U 3

3) Pendidikan

SD :P 1

SMP :P 2

SMA :P 3

D3/S1 :P 4

4) Pekerjaan

IRT :Pk 1

Swasta :Pk 2

Wiraswasta :Pk 3

Guru :Pk 4

- 5) Paritas
 - Primipara :Pr 1
 - Multipara :Pr 2
- 6) Jenis Kelamin
 - Laki-laki :L
 - Perempuan :P

c. *Tabulating*

Memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan.

d. *Prosesing*

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis.

e. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan ke komputer untuk memastikan apabila ada kesalahan masing-masing variabel sehingga dapat diperbaiki.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistik, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan secara bertahap yaitu analisis data *univariat* dan *bivariat*.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti dan dipersentasikan dengan persentase. Analisis univariat ini bisa digambarkan menggunakan statistik.

- 1) Median, yaitu nilai tengah dari suatu set observasi dan digunakan untuk memperluas *tes statistic*.
- 2) Frekuensi untuk mengetahui distribusi dan presentasi dari variabel karakteristik responden.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat harus dilakukan uji normalitas agar mengetahui apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas berupa uji *Shapiro Wilk*. Jika didapatkan distribusi data normal maka pengolahan data dilakukan dengan *uji independent sample T-Test* yang bertujuan untuk melihat perbedaan ASI antara kelompok intervensi pada ibu nifas yang belum mengkonsumsi sari kacang hijau dan ibu nifas yang sudah diberi sari kacang hijau. Kriteria pengambilan keputusan hasil *uji Wilcoxon* dengan pendekatan probabilistik adalah:

- 1) Didapatkan hasil analisis yang diperoleh signifikan 0,000 p value 0,05 maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian sari kacang hijau terhadap produksi ASI pada ibu nifas di PMB Appi Ammelia.

I. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip etika penelitian. Meskipun intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini tidak memiliki resiko yang dapat merugikan atau membahayakan subyek penelitian namun peneliti harus mempertimbangkan aspek sosioetika dan menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan. Berikut prinsip etika penelitian yang harus diperhatikan:

1. Formulir Persetujuan (*Infomed Consent*)

Responden membaca dan menyetujui maksud dan tujuan dari penelitian yang dijelaskan oleh peneliti dan sudah tertulis di dalam lembar formulir. Kemudian mengisi formulir dan memberi tanda tangan sebagai persetujuan untuk menjadi responden penelitian sampai penelitian ini selesai.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek peneliti tidak mencantumkan nama lengkap subyek pada lembar pengumpulan data. Untuk menjaga privasi dari responden tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Segala bentuk informasi yang didapatkan oleh peneliti baik dari responden langsung maupun dari hasil pengamatan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Identitas asli yang didapatkan dari *infomed counsant* disimpan oleh peneliti.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA